

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data Tentang konsep *tabarruk* menurut pendapat Fakhruddin Ar-Razi dalam Tafsir *Mafatihul Ghaib* darisurat *Al-baqarah* ayat 248, surat *Thaha* ayat 12, surat *Ali Imran* ayat 96, dan surat *Ash-Shaffat* ayat 113, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Konsep *tabarruk* menurut pendapat Fakhruddin Ar-Razi dalam Tafsir *Mafatihul Ghaib* surat *Al-baqarah* ayat 248, ayat ini memberikan petunjuk kebolehan ber-*tabarruk* terhadap benda, sebagaimana dicontohkan seperti *Tabut* yang telah dijelaskan di dalam surat tersebut. Di dalam surat ini Fakhruddin Ar-Razi menyetujui seseorang untuk mendapatkan keberkahan atau ber-*tabarruk* terhadap benda yang dimulyakan oleh Allah. Surat *Thaha* ayat 12, ayat ini memberikan petunjuk kebolehan ber-*tabarruk* dan penghormatan terhadap tempat yang suci seperti *Thuwa*, Fakhruddin Ar-Razi mendukung pandangan seseorang untuk ber-*tabarruk* terhadap tempat-tempat yang suci yang dipilih oleh Allah. Surat *Ali Imran* ayat 96 ayat ini memberikan petunjuk kebolehan ber-*tabarruk* terhadap tempat ibadah Fakhruddin Ar-Razi juga menyetujui seseorang untuk ber-*tabarruk* terhadap ka'bah dan tempat-tempat ibadah lain yang dimulyakan oleh Allah SWT, sehingga seorang muslim akan mendapatkan ketenangan, keamanan, tambah kebaikan dalam perilaku, sikap, bahkan dalam hal keduniaan atas ijin Allah SWT. Surat *Ash-Shaffat* ayat 113 ayat ini memberikan petunjuk kebolehan ber-*tabarruk* dengan orang-orang mulia, dalam hal ini adalah para Nabi dan keturunannya, Fakhruddin Ar-Razi menyepakati pandangan untuk ber-*tabarruk* terhadap orang-orang yang mulia akan menjadikan kita tertular kemuliaannya.
2. Relevansi penafsiran Ar-Razi bagi masyarakat muslim di Indonesia, adalah terdapat banyak praktik *tabarruk* yang dilakukan oleh umat Islam di Indonesia, *Tabarruk* lewat al-Qur'an dengan cara, membaca, mencium mushaf,

*tabarruk* dengan Al-qur'an adalah ada tujuan ibadah tindakannya dengan niat karena Allah, berarti Al-Qur'an adalah benda yang disucikan Allah, yang di muliakan Allah, dan bisa dibuat *tabarruk* atau ngalap berkah dengan benda tersebut, sesuai dengan penafsiran pada surat *Al-Baqarah* ayat 248. *Tabarruk* tempat makam para wali Allah yang telah meninggal dunia dengan cara menziarahi makamnya dan berdoa dengan cara *tawassul* sesuai dengan penafsiran surat *Thaha* ayat 12 Tradisi ngalap berkah lewat masjid, makam keramat juga banyak dilakukan oleh masyarakat Indonersia, hal ini sesuai dengan surat Ali Imran ayat 96, Ngalap berkah dengan orang-orang yang mulia, ulama, kyai, ustadz dengan cara mencium tangan orang-orang tersebut juga dipraktikkan oleh muslim di Indonesia, seperti *tawassul* lewat sorban, baju, dan lain-lain, keyakinan para santri dan masyarakat terhadap kyai atau ulama, menjadi kunci sukses seseorang dalam mendapatkan ilmu dan dunia, hal ini sesuai dengan penafsiran pada surat *Ash-Shaffat* ayat 113, Semua itu dilakukan dengan catatan semua aturan dan tujuan *tabarruk* tetap harus pada koridor *syari'at* yang telah ditentukan, dan tidak bertujuan pada *mutabarrak*-nya, karena praktik *tabarruk* yang salah, justru akan tergelincir pada praktik kesyirikan.

## B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji ayat-ayat *tabarruk* diluar yang telah peneliti lakukan untuk memahami dan menjelaskan konsep *tabarruk* secara mendalam
2. Memberikan pemahaman yang jelas dan benar terhadap masyarakat tentang praktik *tabarruk* yang selama ini banyak dilakukan, agar masyarakat tidak salah dalam cara mendekati diri kepada Allah dan tidak terjerumus dalam kesyirikan.

## C. Penutup

*Alhamdulillah wa syukurulillah ala ni'amillah*, segala puji bagi Allah SWT dan berterima kasih kepada Allah SWT atas berbagai nikmat yang diberikan kepada penulis, sehingga

dapat menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan namun sekecil apapun kontribusinya, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, kritik dan saran selalu penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

